BAB 5
PENUTUP

A. Kesimpulan

Kasus bunuh diri yang terjadi pada selebriti Korea Selatan menunjukkan bahwa bunuh diri bisa dilakukan oleh siapa saja dan kapan, tidak memandang status sosial pelakunya. Sejauh ini terdapat 40 kasus bunuh diri selebriti Korea Selatan yang berhasil ditemukan oleh peneliti pada berita online yang tersebar di laman Kompas.com, Tribunnews, Detik.com, Liputan6, dan Vivaid sebanyak 40 kasus bunuh diri. profil pelaku bunuh diri selebriti Korea Selatan dapat dilihat dari 4 faktor, yaitu jenis kelamin, usia pelaku bunuh diri, profesi dan status perkawinan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa jenis kelamin pelaku bunuh diri selebriti Korea Selatan di dominasi oleh perempuan sebanyak 26 orang (35,00%), berdasarkan usia pelaku bunuh diri didominasi oleh usia 21-30 tahun sebanyak 25 orang atau (62,50%), berdasarkan profesi selebriti pelaku bunuh diri didominasi oleh profesi sebagai aktor/aktris ialah sebanyak 23 orang (57,50%), sedangkang berdasarkan status perkawinan pelaku bunuh diri didominasi oleh status lajang atau belum menikah sebanyak 36 orang orang atau sebesar (90,00%). Berdasarkan analisis bunuh diri jika dilihat dari cara atau metode selebriti melakukan tindakan bunuh diri paling banyak dilakukan ialah dengan gantung diri sebanyak 16 orang atau sebesar (40,00%). Menggantung diri dengan kain atau tali dan sebagainya merupakan cara atau metode yang paling sering dilakukan oleh pelaku bunuh diri, dikarenakan cara tersebut merupakan cara yang umum dan mudah yang dilakukan para pelaku bunuh diri.

Bunuh diri tidak terjadi begitu saja, pasti ada faktor penyebab yang mendorong seseorang melakukan tindakan bunuh diri sebagai jalan pintas untuk menyelesaikan semua permasalahan. Berdasarkan faktor penyebab atau motif selebriti Korea Selatan melakukan bunuh diri yang paling dominan yaitu bunuh diri akibat faktor depresi yang berkepanjangan sebanyak 17 orang atau sebesar (45,00%).

B. Rekomendasi

1. Bagi Masyarakat Umum

   Bunuh diri bukanlah satu-satunya jalan keluar untuk menyelesaikan suatu permasalahan, melainkan bentuk pelarian diri yang merugikan bagi diri sendiri. Ketika seseorang memiliki pikiran untuk bunuh diri maka peran sosial sangat berpengaruh agar pikiran tersebut tidak diwujudkan dalam tindakan. Bagi keluarga atau orang terdekat di sekitar pelaku juga harus mendukung dengan cara mengawasi atau memperhatikan sikap dan perilaku pelaku seseorang yang memiliki niat untuk melakukan tindakan bunuh diri, serta menemani dan menanamkan pikiran positif pada orang tersebut. Bisa juga dengan mengadakan penyuluhan di setiap sekolah, tempat kerja, Lembaga/institusi untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat terkait bunuh diri agar masyarakat lebih terbuka dan peka terhadap keadaan sekitar agar orang terdekat kita tidak menjadi korban bunuh diri. Selain itu juga disarankan untuk melakukan kegiatan-kegitan positif seperti mengikuti organisasi sosial.

2. Bagi penelitian selanjutnya

   Bagi penelitian selanjutnya yang akan mengangkat tema yang sama yaitu bunuh diri yang dilakukan oleh selebriti Korea Selatan. Pada penelitian peneliti kali ini hanya mencari informasi yang tidak begitu luas, peneliti hanya mampu menganalisis profil pelaku bunuh diri, usia pelaku bunuh diri, status perkawinan, cara atau metode yang dilakukan pelaku untuk melakukan bunuh diri, dan menganalisis faktor atau motif selebriti Korea Selatan melakukan tindakan bunuh diri. Sebagai peneliti, saya berharap untuk penelitian selanjutnya yang akan mengangkat tema yang sama dengan penelitian ini. Saya berharap semoga penelitian selanjutnya lebih baik dari penelitian ini dan lebih banyak menganalisis berbagai variabel yang belum muncul pada penelitian ini.